




LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Clearance

 <p>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG Sekretariat: Fakultas Kedokteran Gigi UNISSULA Jl. Raya Kaligawe Km.04 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584, Fax 024-6594366</p>	
<p>KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL "ETHICAL APPROVAL" No. 085/B.1-KEPK/SA-FKG/V/2019</p>	
<p>Protokol penelitian yang diusulkan oleh : <i>The research protocol proposed by</i></p>	
Peneliti utama <i>Principal In Investigator</i>	: TIARA BISTYA ASTARI
Pembimbing <i>Supervisor</i>	: 1. drg. Benni Benyamin, M. BioTech 2. drg. Helmi Fathurrahman, Sp.Prof
Nama Institusi <i>Name of the Institution</i>	: FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNISSULA
Tempat Penelitian <i>Research Place</i>	: 1. OSCE CENTER FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG 2. LABORATORIUM TERPADU UNIVERSITAS DIPONEGORO
Dengan judul <i>Title</i>	: PENGARUH APLIKASI ACIDULATED PHOSPHATE FLUORIDE TERHADAP KEKERASAN PERMUKAAN FISSURE SEALANT BERBASIS RESIN
<p>Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu: 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan / Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.</p>	
<p><i>Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards : 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion / Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.</i></p>	
<p>Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 1 Mei 2019 sampai dengan tanggal 1 Mei 2020.</p>	
<p><i>This declaration of ethics applies during the period May 1, 2019 until May 1, 2020.</i></p>	
Mengetahui, Wakil Dekan I	Semarang, 21 mei 2019 Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Gigi UNISSULA
 Dr. drg. Yayun Siti Rochmah, Sp. BM NIK. 210100058	 Drg. Sandy Christiano, Sp.KGA NIK. 211010012

Lampiran 2. Hasil Uji Statistik

Data Statistik Pengaruh APF terhadap Perubahan Kekerasan Fissure Sealant Berbasis Resin

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
APF	16	20.6750	.33367
Kontrol	16	20.7188	.37456
Valid N (listwise)	16		

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
APF	16	18.9250	.33764
Kontrol	16	20.4313	.31774
Valid N (listwise)	16		

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
APF	16	1.750	.1549
Kontrol	16	.288	.1147
Valid N (listwise)	16		

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
APF	.189	16	.130*	.927	16	.217
Kontrol	.168	16	.200*	.933	16	.268

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kekerasan	Based on Mean	2.632	1	30	.115
	Based on Median	1.484	1	30	.233
	Based on Median and with adjusted df	1.484	1	27.234	.234
	Based on trimmed mean	2.605	1	30	.117

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Kekerasan	Equal variances assumed	2.632	.115	-30.344	30
	Equal variances not assumed			-30.344	27.651

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Kekerasan	Equal variances assumed	.000	-1.4625	.0482
	Equal variances not assumed	.000	-1.4625	.0482

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Kekerasan	Equal variances assumed	-1.5609	-1.3641
	Equal variances not assumed	-1.5613	-1.3637

```
GET
FILE='E:\KTI\KTI Ra!\SPSS\Perubahan.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
```

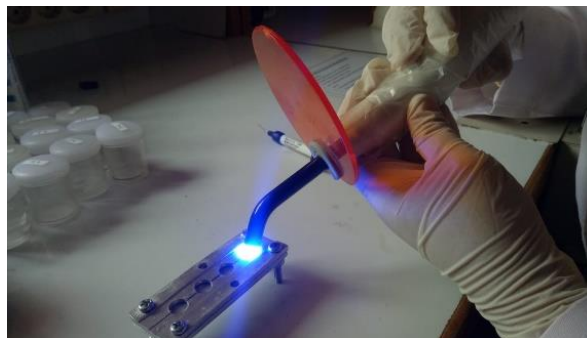
Lampiran 3. Foto Penelitian



Gambar 1. Persiapan alat dan bahan penelitian



Gambar 2. Pembuatan sampel *fissure sealant* berbasis resin



Gambar 3. Penyinaran sampel *fissure sealant* berbasis resin dengan menggunakan visible light cure LED



Gambar 4. Sampel *fissure sealant* berbasis resin setelah dilakukan *curing* dan *polishing*



Gambar 5. Perendaman sampel *fissure sealant* berbasis resin dalam media saliva buatan selama 24 jam



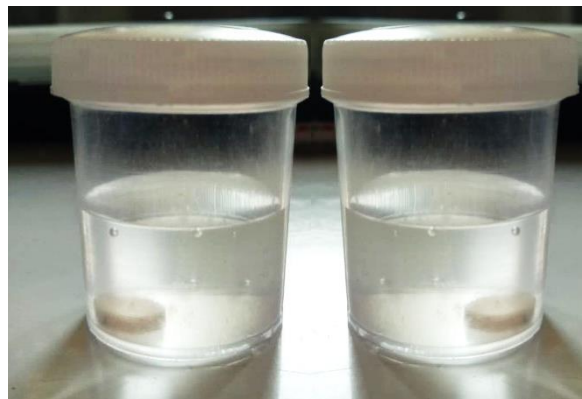
Gambar 6. Aplikasi APF pada permukaan sampel *fissure sealant* berbasis resin



Gambar 7. Sampel *fissure sealant* berbasis resin setelah diberi aplikasi APF



Gambar 8. Perendaman sampel *fissure sealant* berbasis resin yang telah diaplikasikan APF pada saliva buatan



Gambar 9. Perendaman sampel *fissure sealant* berbasis resin dengan aplikasi APF dan tanpa aplikasi APF



Gambar 10. Seluruh sampel *fissure sealant* berbasis resin dari kedua kelompok (aplikasi APF dan kontrol)



Gambar 11. Pengujian kekerasan sampel *fissure sealant* berbasis resin dengan menggunakan *vickers hardness tester*